

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang padanan verba verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita*, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian tentang padanan verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita* di atas meliputi 2 permasalahan yang terjadi, adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Jika dilihat dari jenisnya, padanan verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia ditemukan ada 3 jenis, yaitu:
 - a) verba deadjektival dipadankan dengan verba deadjektival
 - b) verba deadjektival dipadankan dengan verba deverbil
 - c) verba deadjektival dipadankan dengan verba denominal
2. Jika dilihat dari bentuknya, padanan verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia ditemukan ada 2 bentuk, yaitu:
 - a) Bentuk padanan verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia yang terjadi dengan adanya afiksasi.

Verba deadjektival dengan adanya afiksasi tersebut yaitu:

- (1) Verba deadjektival berprefiks {N-} (*ater-ater hanuswara*)
- alomorf {ny-} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-} dan {me-/-i},.
 - alomorf {ng-} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-}, dan dipadankan dengan verba deverbil berimbuan {me-/-kan}.
- (2) Verba deadjektival berprefiks {di-} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {di-/-kan}, {di-/-i}, dan {di-}.
- (3) Verba deadjektival bersufiks {-ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/-kan}.
- (4) Verba deadjektival bersufiks {-i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {-i}.
- (5) Verba deadjektival berkonfiks {ka-/-a)ke} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {di-/-kan} dan {-kan}.
- (6) Verba deadjektival berafiks gabung {di-/-ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {di-}, {di-/-kan}, {di-/-i}, {-kan}, dan {per-}.
- (7) Verba deadjektival berafiks gabung {di-/-i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {di-/-i}, dan {di-/-kan}.

(8) Verba deadjektival berafiks gabung {N-/i} (*ater-ater hanuswara*)

- Verba deadjektival berafiks gabung {ny-/i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {di-/kan}, {me-/kan}, dan {me-/i}.
- Verba deadjektival berafiks gabung {m-/i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {memper-/i} dan {me-/i}.
- Verba deadjektival berafiks gabung {ng-/i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/i} dan {me-/kan}, dan dipadankan dengan verba deverbil berimbuan {me-/i} dan {me-}.
- Verba deadjektival berafiks gabung {n-/i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/i}.

(9) Verba deadjektival berafiks gabung {N-} (*ater-ater hanuswara*)

- Verba deadjektival berafiks gabung {ny-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/kan}.
- {m-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/kan}.
- Verba deadjektival berafiks gabung {ng-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuan {me-/kan},

{memper-}, {memper-/i}, {me-}, dan dipadankan dengan verba denominal berimbuhan {me-/kan}.

- Verba deadjektival berafiks gabung {n-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuhan {me-/kan}, dan dipadankan dengan verba denominal berimbuhan {me-}.

b) Verba deadjektival dengan adanya pengulangan berimbuhan (reduplikasi)

Verba deadjektival dengan adanya pengulangan berimbuhan (reduplikasi) tersebut yaitu:

- (1) Verba deadjektival reduplikasi berprefiks {di-} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuhan {di-}.
- (2) Verba deadjektival reduplikasi berafiks gabung {ng-/i} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuhan {me-/kan}.
- (3) Verba deadjektival reduplikasi berafiks gabung {n-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuhan {me-/kan}.
- (4) Verba deadjektival reduplikasi berafiks gabung {di-/ake} dipadankan dengan verba deadjektival berimbuhan {di-/kan}.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang padanan verba verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita*, maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan ajar untuk tenaga pendidik, misalnya linguistik kontrastif dengan mengetahui struktur bahasa sumber untuk mengetahui bahasa sasaran.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kajian yang masih berkaitan dengan padanan verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia misalnya meneliti padanan yang mengakibatkan perubahan makna kata.
3. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah khasanah penelitian dalam bidang bahasa, khususnya bidang morfologi yang mengkaji tentang padanan verba turunan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang padanan verba verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita*, maka diperoleh saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengkaji tentang padanan verba verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita*, maka terbuka bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji novel yang lain atau ragam karya sastra lain dengan penelitian yang sama.
2. Penelitian ini mengkaji tentang padanan verba verba deadjektival bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia dalam novel *Puspa Rinonce* dan *Layang Sri Juwita*, peneliti juga menyarankan bagi peneliti lain untuk meneliti padanan verba deadjektival yang mengakibatkan perubahan kelas, bentuk dan makna kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Babirin, Raminah. 1995. *Novel Berbahasa Jawa*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Endang Nurhayati dan Siti Mulyani. 2006. *Linguistik Bahasa Jawa Kajian Fonologi, Morfologi, sintaksis dan Semantik*. Yogyakarta : Bagaskara.
- Hs., Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Balai Pustaka.
- Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa : Bentuk dan struktur Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- M. S., Sumarlam. 2004. *Aspektualisasi bahasa Jawa Kajian Morfologi dan Sintaksis*. Surakarta : Pustaka Cakra Surakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J. B. Wolters' Uitgevers Maatschappij, N. V. Groningen.
- Prawiroatmodjo, S. 1957. *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta : PT Gunung Agung.
- Purwadi. 2006. *Kamus Jawa Indonesia Indonesia Jawa*. Yogyakarta : Bina Media.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta : C.V. Karyono.
- Sasrasudirja. 1980. *Layang Sri Juwita*. Jakarta : Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Setyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Panji Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- .1991. *Kamus Indonesia-Jawa*. Duta Wacana university Press.

- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutomo. 1980. *Puspa Rinonce Pembangkit Bakti kepada Ibu Pertiwi*. Jakarta : Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Tampubolon, dkk. 1979. *Tipe-tipe Semantik Kata Kerja Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir Edisi Revisi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wibawa, Sutrisna dkk. 2004. *Buku Pegangan Kuliah Mata pelajaran Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuchdi, Damayanti. 1993. *Panduan Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP.